

ABSTRAK

PENGARUH RANSUM YANG BERBEDA PADA ITIK JANTAN TERHADAP JUMLAH LEUKOSIT DAN DIFERENSIAL LEUKOSIT

Oleh

Bayu Eko Saputro

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) jumlah leukosit dan diferensial leukosit itik jantan yang diberi ransum yang berbeda; 2) jumlah leukosit dan diferensial leukosit itik jantan yang terbaik dengan pemberian ransum yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada September--Desember 2015 di Laboratorium Terpadu Fakultas Pertanian, Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan RancanganKelompok (RK). Pengelompokan berdasarkan bobot tubuh dengan kisaran bobot K1 : 150-175 gram; K2 : 176-200 gram; K3 : 201-225 gram, dan K4 : 300-325 gram dengan taraf 4 perlakuan. Jumlah itik jantan yang digunakan sebanyak 48 ekor dengan 16 jumlah petak kandang sehingga setiap petak berisi tiga ekor itik jantan. Pengambilan data dilakukan pada 10% dari jumlah itik yang ada pada setiap perlakuan di masing-masing kelompok. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada taraf nyata 5% dan atau 1% dan dilanjutkan dengan uji Duncan untuk nilai analisis ragam yang menunjukkan hasil berbeda nyata. Perlakuan yang diberikan pada itik jantan berupa Ransum 1, Ransum 2, Ransum 3, Ransum 4 yang mempunyai kandungan nutrisi berbeda sehingga dapat diketahui ransum terbaik untuk mengetahui tingkat normal leukosit dan diferensial leukosit. Perubahan dalam penelitian ini yaitu leukosit dan diferensial leukosit meliputi limfosit, monosit, heterofil, eosinofil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ransum yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap jumlah leukosit dan diferensial leukosit.

Kata kunci: Itik Jantan, Leukosit, Ransum